

Semangat Berjiwa Wirausaha Sebagai Pencetak Entrepreneur Kreatif dan Inovatif

Irwan*, Syafruddin Side, Muhammad Imron AY, Muhjria, Muthia Ramadhani, & Abdul Rahman

Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Abstract

Entrepreneur dalam bahasa Indonesia disebut dengan Kewirausahaan, menurut ejaan bahasa Indonesia, kewirausahaan terdiri dari beberapa suku kata yaitu Ke-wirausaha-an, menurut Entrepreneurship, istilah Wirausaha adalah seseorang yang mampu melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk memulai suatu bisnis yang baru. Salah satu program kerja yang dijalankan pada saat KKN berlangsung ialah Seminar Kewirausahaan. Tujuan dari program kerja seminar wirausahaan ini adalah menumbuhkembangkan minat berwirausaha sejak dini serta mendorong terbentuknya ide-ide kreatif untuk berwirausaha. Metode yang digunakan adalah collaborative participatory. Mahasiswa jurusan matematika prodi matematika 2019 melaksanakan KKN pada tanggal 20 juni sampai dengan 20 agustus 2022 di Desa Mallongi-longi. Hasil yang diperoleh adalah pengalaman baru dan pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan serta bagaimana cara bersosialisasi kepada masyarakat setempat. Berdasarkan pengalaman kami maka kami simpulkan bahwa program kerja seminar kewirausahaan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa KKN untuk mendapatkan ilmu yang dapat di aplikasikan kembali ke dunia kampus serta dunia kerja.

Keywords: Kewirausahaan, KKN

1. Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2019). Menurut Intiha (2020) Kuliah Kerja Nyata merupakan sebuah bentuk kegiatan pengabdian dari seorang atau sekelompok mahasiswa kepada masyarakat. Kegiatan kuliah kerja nyata mulai dilaksanakan sejak tahun akademik 1971/1972, disebut dengan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dan sebagai proyek perintis. Pada awalnya kegiatan tersebut dilakukan oleh Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanudin dan Universitas Andalas (Warmadewa, 2019). KKN juga merupakan salah satu mata kuliah yang ada di Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar (FMIPA UNM) yang bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke lingkungan masyarakat ataupun lingkungan kerja. KKN-T yang dilakukan oleh mahasiswa matematika 2019 FMIPA UNM memiliki 10 program kerja, salah satunya ialah seminar kewirausahaan.

Entrepreneur dalam bahasa Indonesia disebut dengan Kewirausahaan, menurut ejaan bahasa Indonesia, kewirausahaan terdiri dari beberapa suku kata yaitu Ke-wirausaha-an, menurut Entrepreneurship, istilah Wirausaha

* Corresponding author:

E-mail address: irwanthaha@unm.ac.id



adalah seseorang yang mampu melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut untuk memulai suatu bisnis yang baru. Wirausaha adalah jalan pekerjaan seseorang yang dijalankan dengan kemungkinan memperoleh keuntungan dan kemungkinan memperoleh kerugian yang tak terhingga berdasarkan skala kualitas seseorang tersebut, sehingga untuk melangkah berwirausaha diperlukan pribadi-pribadi tangguh, pribadi pantang menyerah, percaya diri, kemampuan mental-emosional dan kemampuan membaca peluang (Alfianto, 2019).

Kemampuan berwirausaha di dasari atas sebuah kepentingan membaca peluang untuk pengembangan sebuah usaha, tersedianya cukup waktu untuk mengimprovisasikan kreatifitas usahanya, dan dorongan yang kuat dalam menguasai pasar. Sehingga dalam hal ini diperlukan konsep-konsep dasar berwirausaha agar tidak terjebak dalam kemacetan improvisasi (Sargent, 1996). Kewirausahaan memiliki arti yang cukup luas, karena menyebutkan seseorang atau setiap orang, yang mampu menangkap peluang-peluang usaha, kemudian peluang usaha tersebut dijadikannya sebagai lahan bisnis dengan mencurahkan segenap waktunya untuk menciptakan peluang bisnis. Setelah tercipta peluang bisnis seorang wirausaha akan mempertahankan jalan bisnisnya, mengembangkan jalan bisnisnya dan bahkan memperluas jaringan bisnisnya sesuai dengan tujuan utama dalam dalam berwirausaha Tarmudji, 2000).

Dari sisi kebahasaan istilah bisnis memang artinya sibuk, penuh kegiatan, tak ada waktu luang, dan yang dikejar selalu keuntungan sesuai dengan tujuan berbisnis itu sendiri. Jadi orang yang berbisnis adalah orang yang sibuk, orang yang tidak banyak memiliki waktu luang, penuh dengan kegiatan bisnis karena yang dikejar adalah sebuah keuntungan, dan ia menerima konsekuensi dari bisnis tersebut yaitu kesibukan yang teramat panjang. wirausaha adalah salah satu istilah yang melekat pada figur wirausahawan yaitu tidak bergantung pada pihak yang tidak sejalan dengan usahanya, jujur, memiliki kegigihan, pantang menyerah, sikap diri yang terpuji, tanggung jawab tak terbatas, kesabaran dalam menghadapi tantangan, komitmen pada hasil pemikirannya, dan totalitas dalam mengurus bisnisnya (Vianus, 2008). Konteks kemandirian berwirausaha, adalah salah satu dimensi penting bagi setiap orang yang akan terjun berwirausaha, karena dalam wirausaha sekali melangkah harus menemui titik terang sebagaimana yang diharapkan. Adapun lokasi seminar kewirausahaan yang dilaksanakan oleh tim KKN-T Universitas Negeri Makassar yaitu di Desa Mallongi-longi, Kec. Lanrisang, Kab. Pinrang.

Kabupaten Pinrang adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Pinrang. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.961,77 km² dengan jumlah penduduk sebanyak ± 351.118 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 171 jiwa/km², dimana bahasa yang digunakan di kabupaten ini adalah bahasa Patinjo. Penduduk di kabupaten ini mayoritas beragama Islam. Kabupaten Pinrang terletak pada Koordinat antara 43°10'30" - 30°19'13" Lintang Utara dan 119°26'30" - 119°47'20" Bujur Timur (Sudirman, 2022).

2. Metode

Mahasiswa Matematika Universitas Negeri Makassar Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mallongi-Longi Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang pada tanggal 20 Juni hingga 20 Agustus 2022 yang salah satu program kerjanya adalah seminar kewirausahaan. Penelitian ini dilakukan dengan Metode kegiatan yaitu Colaboratif. Berdasarkan pengetahuan atau gagasan yang telah diketahui sebelumnya, dan untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan guna melanjutkan suatu penelitian. Proses dalam mencari atau mendapatkan informasi-informasi tersebut haruslah secara objektif, nyata dan dapat di pertanggungjawabkan. Adapun kegiatan yang kami lakukan adalah seminar kewirausahaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Selama melaksanakan KKN di Desa Mallongi-longi Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang, penulis dihadapkan dengan lingkungan baru dengan orang-orang yang belum dikenal dan suasana kerja yang masih asing. Oleh karena itu, penulis dituntut untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan baru tersebut agar dapat melaksanakan tugas dan kewajiban yang diberikan dengan baik. Mengikuti, mengamati dan menerapkan ilmu yang di peroleh selama kuliah, masih belum cukup bila tidak disertai dengan aplikasi pada lingkungan nyata yang sesungguhnya. KKN inilah yang menjadi penghubung mahasiswa dengan lingkungan masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat membantu masyarakat

dalam menambah wawasan dalam memulai usaha, bagaimana cara membangun usaha yang baik, cara untuk mengembangkan ide/atau gagasan baru yang mampu menunjang keberhasilan dalam berusaha.



Gambar 1. Briefing Mengenai Program Kerja Seminar Kewirausahaan



Gambar 2. Pelaksanaan Seminar Kewirausahaan

Mahasiswa dan pemateri membantu memecahkan berbagai permasalahan yang timbul saat melaksanakan program kerja tersebut. Untuk itu kita harus mengetahui apa yang menimbulkan adanya masalah, agar ditemukan pula cara pemecahan permasalahan yang baik. Sebelum membahas bagaimana cara pemecahannya terlebih dahulu penulis mengemukakan berbagai hal yang didapat selama melaksanakan program kerja Seminar Kewirausahaan. Dalam hal ini masalah yang timbul dari hasil pengamatan penulis saat menjalankan program kerja adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian informasi yang tidak menyeluruh

2. Fasilitas Desa yang kurang memadai.
3. Waktu pelaksanaan proker yang sulit ditentukan dikarenakan staff pemerintah desa dengan mahasiswa KKN yang terkendala dalam menyesuaikan waktu luang

Berdasarkan permasalahan yang penulis temukan, maka usulan pemecahan masalah yang dapat penulis berikan yaitu selain menyampaikan informasi menggunakan sound system masjid, harusnya mahasiswa juga menyampaikan informasi langsung ke rumah warga dengan mengajaknya secara langsung. Dalam kendala fasilitas mahasiswa tim KKN menyediakan terlebih dahulu alat-alat yang diperlukan dan sekiranya meminta bantuan dari warga desa yang memiliki alat dan mampu memadai kegiatan. Dan untuk waktu diperlukannya diskusi atau dilakukannya meeting antara mahasiswa KKN dengan staff untuk membicarakan waktu yang tepat di jauh hari sebelum dilaksanakannya kegiatan sehingga pada saat menjelang hari pelaksanaan tidak mengalami keteteran dalam mengambil keputusan kapan dilaksanakannya kegiatan tersebut.



Gambar 3. Foto Bersama Staff Desa dan Aparat Desa serta Tamu Undangan yang Hadir

4. Kesimpulan

Berdasarkan pengalaman KKN di Desa Mallongi-longi, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang selama 2 bulan, penulis mendapatkan banyak ilmu dan gambaran dalam dunia kerja nyata. Melalui KKN ini. Oleh karena itu, kegiatan yang dilakukan selama melaksanakan KKN sangat memberikan pelajaran kepada penulis dan dapat dijadikan sebagai pengalaman kerja atau pelatihan untuk memasuki Dunia kerja yang sebenarnya setelah menyelesaikan kuliah. Dengan adanya kegiatan ini, maka mahasiswa yang melaksanakan KKN dapat memberikan gambaran dan memperoleh feedback dari masyarakat sekitar. Pada program kerja tersebut memiliki tujuan dalam meningkatkan rasa sosial mahasiswa kepada masyarakat serta memberikan wawasan baru kepada masyarakat mengenai kewirausahaan. Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam kegiatan program kerja ini dapat disampaikan saran sebagai berikut:

- a. Komunikasi mahasiswa dengan warga sekitar harus ditingkatkan.
- b. Penyediaan Fasilitas dalam melaksanakan kegiatan.
- c. Penulis berharap kerjasama antar mahasiswa lebih ditingkatkan demi berlangsungnya kegiatan dengan baik

References

- Alfianto, E. A. (2012). Kewirausahaan : Sebuah Kajian Pengabdian Kepada Masyarakat. *Heritage*, 1(2):33–42.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1):57–68. doi: 10.33884/jimupb.v7i1.915.
- Tarmudji, T. (2000). *Prinsip-prinsip Wirausaha*. Yogyakarta: Liberty
- Warmadewa. 2019. “Materi Pembekalan Kkn Unwar 2019 1.” 1–13.

- Sargent, D. F. (1996). *Memilih Bisnis Yang Menjanjikan Keuntungan Melimpah*. Jakarta: Dinastindo Adiperkasa Internasional.
- Sudirman. (2022). “Kabupaten Pinrang.” seulseprov.co.id. https://sulseprov.go.id/pages/info_lain/13 (October 26, 2022).
- Vianus, A. (2008). *7 Karakter Sukses Untuk Membentuk Pribadi Fantastis Demi Mendulang Sukses Tak Terbatas Dalam Karir dan Bisnis*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.